

Revolusi Kesehatan dengan Inovasi Keperawatan dan Teknologi untuk Mengatasi Penyakit Tidak Menular

Reni Asmara Ariga*¹, Ivan Jaya¹, Al Anhar Sufi¹, Selviani Ariga², Fajar Amanah Ariga³, Sri Budi Astuti¹, Hijrah Purnama Sari Ariga⁴, Dian Maya Sari⁵, & Karnodi⁶

¹Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

²UPTD HIPERKES Dinas Tenaga Kerja, Palembang, Indonesia

³STIKES FLORA, Medan, Indonesia

⁴Universitas Almuslim, Aceh Indonesia

⁵SMAN 3, Medan Indonesia

⁶Dinas Komunikasi dan Informasi, Aceh Indonesia

* reni.asmara.ariga@usu.ac.id

Abstrak. Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan ancaman global yang memerlukan pendekatan inovatif dalam manajemen pengelolannya seperti penerapan inovasi keperawatan dan teknologi informasi yang di fokuskan pada kemandirian kesehatan melalui metode perawatan mandiri berbasis WEB. Permasalahan utama adalah kurangnya aksesibilitas informasi dan dukungan yang diperlukan oleh masyarakat dalam manajemen PTM, rendahnya perilaku hidup sehat pada PTM. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan holistik, merancang dan mengimplementasikan strategi manajemen penyakit yang terintegrasi, termasuk pemantauan kondisi kesehatan, perencanaan perawatan, dan edukasi kesehatan kepada masyarakat, mengembangkan dan memelihara situs web khusus yang menyediakan informasi kesehatan terkait penyakit tidak menular, alat pemantauan kondisi kesehatan, serta fitur interaktif untuk masyarakat Desa Kelambir Lima dalam mengelola kesehatan secara mandiri. memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara menggunakan situs web untuk memantau kondisi kesehatan, mengakses informasi kesehatan yang akurat, serta menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan gaya hidup sehat guna mencegah dan mengelola PTM. Hasil temuan menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam manajemen kesehatan pribadi, dan peningkatan pemahaman akan kondisi kesehatan. Rekomendasi, integrasi inovasi keperawatan dan teknologi informasi dapat membawa revolusi dalam penanganan PTM dan mendorong perubahan positif dalam kesehatan masyarakat.

kata kunci: revolusi kesehatan; inovasi keperawatan; teknologi; penyakit tidak menular

Abstract. Non-communicable diseases (NCDs) are a global threat that requires innovative approaches in management such as the application of nursing innovation and information technology focused on health independence through WEB-based self-care methods. The main problem is the lack of accessibility of information and support needed by the community in NCD management, low healthy living behavior in NCDs. The method used was a holistic approach, designing and implementing an integrated disease management strategy, including health condition monitoring, care planning, and health education to the community, developing and maintaining a dedicated website that provides health information related to non-communicable diseases, health condition monitoring tools, as well as interactive features for the community of Kelambir Lima Village in managing their health independently. providing training to the community on how to use the website to monitor health conditions, access accurate health information, and implement steps to improve healthy lifestyles to prevent and manage NCDs. Findings showed increased community participation in personal health management, and improved understanding of health conditions. It is recommended that the integration of nursing innovation and information technology can bring about a revolution in NCD management and drive positive changes in public health.

Keywords: health revolution; nursing innovation; technology; non-communicable diseases

To cite this article: Ariga, R. A., Jaya, I., Sufi, A. A., Ariga, S., Ariga, F. A., Astuti, S.B., Ariga, H. P. S., Sari, D. M., & Karnodi, K. 2024. Revolusi Kesehatan dengan Inovasi Keperawatan dan Teknologi untuk Mengatasi Penyakit Tidak Menular. *Unri Conference Series: Community Engagement* 6: 706-709. <https://doi.org/10.31258/unricsce.6.706-709>

© 2024 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2024

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan upaya peningkatan kesehatan dan lingkungan serta pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang menjadi prioritas no 3 yaitu kehidupan sehat dan sejahtera (*good health and well being*), mendukung program prioritas pemerintah, provinsi Sumatera Utara dan Universitas Sumatera Utara sebagai perguruan tinggi yang memiliki tanggung jawab Tri Darma perguruan tinggi. Desa Kelambir Lima Kebun Deli Serdang menjadi tempat pengabdian kepada masyarakat karena memiliki permasalahan rendahnya perilaku hidup sehat Penyakit Tidak Menular (PTM) yaitu pola makan tidak seimbang, kurangnya aktivitas fisik, dan kebiasaan merokok, yang berkontribusi pada tingginya angka kasus PTM, terbatasnya akses masyarakat Desa Kelambir Lima terhadap informasi kesehatan yang akurat dan terkini menjadi hambatan dalam upaya pencegahan dan penanganan PTM. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen penyakit, termasuk pemantauan kondisi kesehatan secara mandiri dan pengobatan yang tepat mempersulit upaya pengelolaan PTM secara efektif, sehingga hal ini meningkatkan resiko tingginya angka kasus PTM, yang memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan dalam penanganannya. Untuk itu di perlukannya pendekatan baru untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat dalam mencegah PTM.

Pengabdian kepada masyarakat ini mengintegrasikan inovasi keperawatan dan teknologi informasi telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas intervensi kesehatan. Untuk itu dibutuhkan suatu pendekatan yang holistik dan berfokus pada pemberdayaan individu dalam manajemen penyakit secara mandiri guna memperkuat hasil intervensi kesehatan.

Permasalahan pengabdian masyarakat yaitu keterbatasan aksesibilitas informasi yang personal dan terukur, serta kurangnya dukungan dalam manajemen PTM, menjadi hambatan utama dalam mencapai hasil yang optimal dalam upaya kesehatan masyarakat. Hal ini menimbulkan kebutuhan mendesak akan pendekatan inovatif yang mampu mengatasi tantangan kompleks dalam penanganan PTM. Rendahnya perilaku hidup sehat Penyakit Tidak Menular (PTM) di Desa tersebut menunjukkan perlunya pendekatan baru untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat dalam mencegah PTM. Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan kontribusi positif dalam upaya pencegahan dan penanganan PTM di Desa Kelambir Lima, Kebun Deli Serdang. Inovasi ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

METODE PENERAPAN

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan di desa Kelambir lima Deli Serdang dengan berkoordinasi dengan perangkat desa serta masyarakat melalui kegiatan – kegiatan dibawah ini:

1. Analisis kebutuhan dan masalah kesehatan dengan evaluasi bersama untuk mengidentifikasi masalah kesehatan terkait perilaku rendah dan PTM yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kelambir Lima.
2. Penyusunan rencana strategis dengan berkolaborasi antara tim manajemen keperawatan dan tim teknologi informasi dalam merancang rencana strategis untuk implementasi program pengabdian.
3. Mengenalkan dan mendorong masyarakat Desa Kelambir Lima untuk menggunakan metode perawatan mandiri berbasis situs WEB dalam upaya meningkatkan kesehatan dan mengelola PTM

Dengan metode ini, diharapkan pengabdian masyarakat memberikan peningkatan partisipasi masyarakat dalam manajemen kesehatan pribadi, dan peningkatan pemahaman akan kondisi kesehatan.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Keperawatan, dosen serta mahasiswa MBKM USU dari Fakultas Komputer dan Teknologi Informasi di desa Kelambir lima Deli Serdang. Tim berkoordinasi dengan perangkat desa serta masyarakat dalam melaksanakan pengabdian yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 yang diikuti oleh 50 anggota masyarakat.



Gambar Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil

Hasil pengabdian kepada 50 anggota masyarakat Desa Kelambir Lima Kebun Deli Serdang, didapatkan peningkatan signifikan dalam partisipasi masyarakat dalam manajemen kesehatan pribadi. Sebanyak 80% peserta melaporkan peningkatan pemahaman akan kondisi kesehatan setelah mengikuti program inovatif ini. Hal ini tercermin dari peningkatan aktifitas pencegahan, pemantauan kondisi kesehatan, dan keterlibatan dalam keputusan terkait perawatan pribadi. Peningkatan pemahaman ini membantu masyarakat untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatan secara individu, mengenali gejala awal, dan merespons kondisi kesehatan. Melalui program ini, masyarakat dapat belajar untuk memahami kondisi kesehatan lebih baik, termasuk faktor risiko, gejala peringatan, dan langkah-langkah pencegahan yang perlu diambil. Dengan demikian, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih bijak terkait kesehatan, meningkatkan kualitas hidup serta mengurangi risiko penyakit melalui tindakan preventif yang tepat, untuk lebih lengkapnya data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Inovasi Keperawatan dan Teknologi Penyakit Tidak Menular (PTM) (n = 50)

Indikator	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Pencegahan Penyakit				
Baik	3	6	43	86
Cukup	11	22	5	10
Kurang	36	72	2	4
Pemantauan Kondisi Kesehatan				
Baik	5	10	45	90
Cukup	9	18	4	8
Kurang	36	72	1	2
Keterlibatan Pengambilan Keputusan Dalam Perawatan Pribadi				
Baik	5	10	45	90
Cukup	10	20	3	6
Kurang	35	70	2	4

KESIMPULAN

Melalui pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan partisipasi 50 anggota masyarakat dalam manajemen kesehatan pribadi, terjadi peningkatan signifikan dalam partisipasi aktif masyarakat dalam merawat kesehatan pribadi. Hal ini juga menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi kesehatan, termasuk pengetahuan mengenai faktor risiko, gejala peringatan, dan langkah-langkah pencegahan yang diperlukan. Dengan demikian pengabdian ini meningkatkan kesadaran anggota masyarakat akan pentingnya peran individu dalam menjaga kesehatan pribadi serta penerapan praktik kesehatan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sumatera Utara yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara dengan Nomor: 156/UN5.4.11.K/Kontrak/PPM/2024, LPPM USU dan perangkat desa serta anggota masyarakat Desa Kelambir V Deli Serdang yang telah menjadi mitra kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariga RA.et.al. Self care nursing teleassessment nursing with chatbot application the corona virus disease-19 pandemic period in nort sumatra (Internet) 2021.G(9)306 – 310.<https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7172>
- Ariga RA, Siahaan E, Dalimunthe RF, Lumbanraja P. Transformational Leadership in Telenursing Implementation Towards Hospital Digital Transition. TEM Journal. 2023 Nov 1;12(4):2460–9.
- Ariga RA. Suatu metode meningkatkan kemandirian untuk mendeteksi status kesehatan dan menindaklanjuti pengobatan yang tepat, Jakarta;DJKI IDS 000004526,22 Desember 2021
- Ariga RA,Ikhsan E.Ariga S. Ariga FA. Astuti SB.Ariga HPS. Metode perawatan mandiri berbasis situs WEB, Jakarta : DJKI IDS 000005334. 12 Desember 2022
- Ariga RA, Asrizal, Nurhasanah R, Nasution SZ, Siregar CT, Astuti SB, et al. Design and analysis of mobile based self care nursing information system in north Sumatra. In: AIP Conference Proceedings. American Institute of Physics Inc.; 2021.
- Ariga RA, Amelia R, Astuti SB, Ariga FA, Ariga S, Ariga HPS, et all. Self Care Nursing: Teleassessment Nursing with Chatbot Application the Coronavirus Disease-19 Pandemic Period in North Sumatra. Journal of Medical Sciences Dec 06; 9(G):306-310. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7172>
- Ariga RA, Ikhsan E, Ariga S, Ariga FA, Astuti SB, Ariga HPS dkk. Sistem Pelatihan Manajemen Keperawatan yang di Implementasikan Telepon Pintar atau Komputer, Jakarta;DJKI IDS 000007625, 27 Februari 2024
- Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.01/MENKES/303/2020 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)
- Haleem A, Javaid M, Singh RP, Suman R. Telemedicine for healthcare: Capabilities, features, barriers, and applications. Vol. 2, Sensors International. KeAi Communications Co.; 2021.
- Stoumpos AI, Kitsios F, Talias MA. Digital Transformation in Healthcare: Technology Acceptance and Its Applications. Int. J. Environ.Res. Public Health 2023, 20, 3407.<https://doi.org/10.3390/ijerph20043407>
- Sui M, Cheng M, Zhang S, Wang Y, Yan Q, Yang Q, et al. The digitized chronic disease management model: scalable strategies for implementing standardized healthcare and big data analytics in Shanghai. Front Big Data. 2023;6